BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari pembahasan-pembahasan yang telah diuraikan, dan saran yang sesuai dengan tema yang dikaji dalam skripsi ini.

A. Kesimpulan

1. Tujuh Kewajiban Suci di Desa Balongdowo Sidoarjo

Di dalam tujuh kewajiban suci tersirat makna berbuat baik kepada Allah, berbuat baik kepada manusia serta berbuat baik kepada lingkungan. Sejalan dengan itu, tujuan Sapta Darma adalah membimbing manusia untuk mencapai suatu kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dalam menggapai tujuan tersebut warga Sapta Darma harus melaksanakan dan mengamalkan tujuh kewajiban suci yaitu Setia dan tawakkal kepada Allah Hyang Maha Agung, Allah Hyang Maha Rahim, Allah Hyang Maha Adil, Allah Hyang Maha Kuasa, dan Allah Hyang Maha Kekal, jujur dan suci hati menjalankan undang-undang Negara, turut menyingsingkan lengan baju menegakkan nusa dan bangsa, menolong siapa saja tanpa pamrih, melainkan atas dasar cinta kasih, berani hidup atas kepercayaan penuh pada kekuatan diri-sendiri,

hidup dalam bermasyarakat dengan susila dan disertai halusnya budi pekerti, yakin bahwa dunia ini tidak abadi, melainkan berubah-ubah *(angkoro manggilingan).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pendidikan Akhlak Dalam Tujuh Kewajiban Suci Sapta Darma

Berdasarkan pemapaparan dalam kajian teori, dapat diketahui bahwa jika pembahasannya hanya dalam lingkup tujuh kewajiban suci Sapta Darma saja memang terdapat kemiripan antara tujuh kewajiban suci Sapta Darma dengan apa yang menjadi tujuan dan kepribadian yang diharapkan dalam pendidikan akhlak.

Namun, pembahasan tentang akhlak bukan hanya berporos pada hubungan antara manusia dengan sesama manusia (*Hablum Min An-Nash*) saja, yang menjadi pedoman utama dari keindahan akhlak adalah kesempurnaan dan kebenaran seseorang dalam memperaktikkan tauhidnya (*Hablum Minallah*). Sedangkan dalam pembahasan pembentukan ruhaniah (aqidah dan tauhid) ini tidak ditemukan titik relevansi antara tujuh kewajiban suci Sapta Darma dengan pendidikan akhlak. Hal ini dapat diketahui melalui ajaran Sapta Darma tentang setia dan patuh kepada Allah, wahyu, rasul, tujuan Sapta Darma.

Dalam hal tersebut jauh berbeda dengan apa yang telah diajarkan dalam islam dan tidak dilandaskan pada Al-Qur'an ataupun hadits Nabi. Karenanya, meski terdapat kesamaan dalam tujuh kewajiban suci dengan apa yang menjadi tujuan dan kepribadian yang diharapkan dalam pendidikan akhlak, maka tetap tidak bisa dianggap relevan jika tidak sesuai dengan dasar dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prinsip keislaman. Sedangkan secara jelas Rasulullah Shallallaahu alaihi wa Salam bersabda:

تَرَكْتُ فِيْكُمْ اَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوْا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا, كِتَابَ اللهِ وَسُنَّةَ نَبِيهِ

"Aku tinggalkan pada kalian dua perkara, jika kalian berpegang teguh dengan keduanya kalian tidak akan sesat selama-lamanya yaitu: Kitabullah dan sunnah Nabi-Nya." (HR. Imam Malik secara mursal (Al-Muwatha, juz 2, hal. 999).

B. Saran

Saran ini ditujukan untuk masyarakat secara umum. Organisasi-organisasi budaya di masa kini eksistensinya masih tersebar di sebagian anggota masyarakat. Organisasi tersebut memiliki tujuan untuk mencapai kehidupan bahagia dan dunia dan di akhirat. Namun, tidak semua organisasi menerapkan tentang apa yang ditetapkan dalam Al-Qur'an, dan tidak semua organisasi mengarahkan dan membimbing anggotanya untuk bertauhid secara benar menurut Islam. Oleh karena itu, dalam kehidupan beragama, umat manusia sebaiknya memiliki pengertian yang menyeluruh dan jelas agar tidak mudah tertarik pada sodoran ilmu-ilmu batin ataupun kerohanian tertentu yang menawarkan hal-hal menarik seperti kekebalan, kesembuhan dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id